

STRATEGI INOVASI UMKM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI LOKAL

¹Yeni Fitriana, Putra Noviar Sudiyanto, Erwinata Widya Eka Putri, Indria Purnama Afandi, Nita Ardiana, Intan Ayu Chintia Sari, Wahyu Setiawan, Muhammad Ikbar Nur, M. Abdul Warits Arrasyidi, Rizky Ramadhani, Bagus Triono, Isatir Rodhiyah, Moses Faling, Prayoga Ardiantara, Muhammad Galuh, Bagus Amirul Mukmin

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi sebagai upaya meningkatkan daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi lokal meliputi rendahnya tingkat inovasi produk dan pemasaran, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, kapasitas sumber daya manusia yang belum optimal, serta keterbatasan modal usaha yang menghambat penguatan daya saing UMKM. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek pengabdian meliputi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perangkat kelurahan, serta pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan ekonomi lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa strategi inovasi yang diterapkan oleh pelaku ekonomi lokal meliputi inovasi produk, inovasi pemasaran, inovasi proses produksi, serta pemanfaatan teknologi digital secara sederhana. Penerapan strategi inovasi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing usaha, perluasan jangkauan pasar, dan keberlanjutan ekonomi lokal, meskipun masih dihadapkan pada berbagai hambatan seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi teknologi, dan kapasitas sumber daya manusia. Pemerintah kelurahan dan pemangku kepentingan berperan sebagai fasilitator, mediator, dan pendukung dalam mendorong inovasi ekonomi lokal melalui pendampingan dan kolaborasi. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa strategi inovasi berbasis potensi lokal berperan penting dalam memperkuat daya saing dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri.

Kata Kunci—Strategi Inovasi; Daya Saing; Ekonomi Lokal

Abstract—This community service project aims to analyze innovation strategies as an effort to improve competitiveness and the local economy in Singonegaran Village, Kediri City. Problems faced in local economic development include low levels of product and marketing innovation, limited use of digital technology, suboptimal human resource capacity, and limited business capital that hinders strengthening the competitiveness of MSMEs. This community service uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects of the community service include micro, small, and medium enterprises (MSMEs), village officials, and stakeholders involved in local economic development. The results of the community service show that the innovation strategies implemented by local economic actors include product innovation, marketing innovation, production process innovation, and simple use of digital technology. The implementation of these innovation strategies has a positive impact on increasing business competitiveness, expanding

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

market reach, and local economic sustainability, although still faced with various obstacles such as limited capital, low technological literacy, and human resource capacity. The village government and stakeholders act as facilitators, mediators, and supporters in encouraging local economic innovation through mentoring and collaboration. This community service concludes that local potential-based innovation strategies play a crucial role in strengthening the competitiveness and economy of the community in Singonegaran Village, Kediri City.

Keywords—*Innovation Strategy; Competitiveness; Local Economy.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

**Corresponding Author:**

Sucipto,
Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: sucipto@unpkediri.ac.id

**I. PENDAHULUAN**

Inovasi dalam pembangunan ekonomi lokal tidak terbatas pada pengembangan teknologi, tetapi juga mencakup inovasi produk, proses, pemasaran, hingga kelembagaan. Melalui pendekatan inovatif, pelaku usaha lokal mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, kebutuhan konsumen, serta dinamika sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, strategi inovasi menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang tangguh dan berdaya saing (Hapsari, 2022).

Kelurahan Singonegaran Kota Kediri merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup beragam, mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sektor perdagangan, hingga jasa. Keberadaan pelaku ekonomi lokal tersebut berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan menggerakkan roda perekonomian masyarakat setempat. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan secara maksimal dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin kompetitif (Suhartini, 2022).

Tantangan utama yang dihadapi pelaku ekonomi di Kelurahan Singonegaran antara lain keterbatasan inovasi produk, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta masih terbatasnya strategi pemasaran yang efektif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing produk lokal dibandingkan dengan produk dari wilayah lain. Tanpa adanya strategi inovasi yang terarah, pelaku usaha lokal berisiko mengalami stagnasi bahkan penurunan kinerja usaha (Maulana, 2022).

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Strategi inovasi diperlukan sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi proses produksi, serta perluasan akses pasar. Inovasi juga dapat mendorong terciptanya diferensiasi produk lokal yang memiliki keunikan dan identitas khas Kelurahan Singonegaran. Dengan demikian, produk lokal tidak hanya mampu bersaing dari segi harga, tetapi juga dari segi kualitas dan nilai budaya (Lestari, 2023).

Selain itu, strategi inovasi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi lokal. Keterlibatan masyarakat dalam proses inovasi, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun kolaborasi antar pelaku usaha, dapat memperkuat kapasitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis potensi lokal yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan (Handayani, 2023).

Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi ekonomi lokal melalui kebijakan, program pendukung, serta fasilitasi akses permodalan dan teknologi. Di Kelurahan Singonegaran, sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan strategi inovasi. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan (Kusuma, 2023).

Penguatan daya saing ekonomi lokal melalui inovasi juga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi wilayah. Ketika produk dan jasa lokal mampu bersaing di pasar yang lebih luas, peluang ekspansi usaha dan penciptaan lapangan kerja akan semakin terbuka. Dengan demikian, strategi inovasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Mulyani, 2023).

Dalam konteks Kota Kediri, pengembangan ekonomi lokal berbasis inovasi menjadi bagian dari upaya pemerataan pembangunan antarwilayah. Kelurahan Singonegaran memiliki peluang besar untuk berkembang apabila strategi inovasi diterapkan secara tepat dan berkelanjutan. Optimalisasi potensi lokal melalui inovasi diharapkan dapat menjadikan kelurahan ini sebagai salah satu penggerak ekonomi kota (Wijayanti, 2025).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri, serta mengkaji faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi yang tepat bagi pelaku UMKM dan pemerintah kelurahan dalam memperkuat pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

Harapan dari pengabdian ini adalah agar strategi inovasi yang telah dianalisis dan direkomendasikan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri, sehingga mampu meningkatkan daya saing, memperluas akses pasar, dan memperkuat perekonomian masyarakat. Selain itu, diharapkan terjalin sinergi yang lebih kuat antara pemerintah kelurahan, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang inovatif, mandiri, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai strategi inovasi sebagai upaya meningkatkan daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk strategi inovasi yang relevan, tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangan

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

ekonomi lokal. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi lokal yang lebih efektif (Prasetyo, 2025).

II. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, tim melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kondisi awal pelaku UMKM di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait strategi pemasaran, kendala usaha, serta tingkat pemanfaatan teknologi digital, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa profil usaha, kegiatan ekonomi, dan arsip kelurahan.

Tahap berikutnya adalah pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam aspek digitalisasi. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan pembuatan desain menggunakan aplikasi Canva sebagai media branding dan promosi produk, serta pelatihan penggunaan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara praktik langsung agar peserta mampu memahami dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan usahanya.

Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan pemahaman dan keterampilan peserta setelah pelatihan, serta respons pelaku UMKM terhadap penerapan desain promosi dan penggunaan platform e-commerce. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan strategi inovasi dalam meningkatkan daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Daya Saing Dan Ekonomi Lokal Di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri Saat Ini

Kondisi ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran menunjukkan aktivitas usaha yang cukup dinamis, terutama pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, banyak pelaku usaha belum secara sistematis mengintegrasikan inovasi dalam proses produksi dan pemasaran mereka. Padahal, strategi yang dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar meliputi pemanfaatan media sosial (Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), penggunaan platform e-commerce, pembuatan konten promosi digital yang menarik, serta penerapan desain kemasan yang lebih modern dan informatif. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi lokal yang besar dan

Nusantara on Community Engagement

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

implementasi praktik inovatif yang mendukung daya saing. Sebagaimana dikemukakan oleh Tantria Desvi Vinata Sari dan Anugrahini Irawati (2025), pengembangan strategi inovatif berbasis digital pada UMKM kuliner mampu meningkatkan daya tarik dan nilai tambah produk dalam persaingan pasar.

Daya saing produk lokal di Singonegaran masih dipengaruhi oleh rendahnya tingkat inovasi dalam desain produk dan strategi pemasaran. Pelaku usaha cenderung mengandalkan metode tradisional seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut, sehingga jangkauan pasar menjadi terbatas. Untuk memperluas jangkauan, strategi yang dapat diterapkan antara lain optimalisasi marketplace, penggunaan fitur iklan berbayar di media sosial, kolaborasi dengan influencer lokal, serta penerapan strategi branding yang konsisten melalui logo dan identitas visual produk. Hal ini sejalan dengan temuan Tustiati (2025) yang menunjukkan bahwa inovasi produk dan pemasaran digital mampu meningkatkan daya saing UMKM, meskipun implementasinya belum merata.

Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu tantangan utama dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Banyak pelaku UMKM di Singonegaran belum maksimal memanfaatkan e-commerce, sistem pembayaran digital, maupun fitur analitik media sosial untuk membaca perilaku konsumen. Strategi perluasan pasar yang dapat dilakukan meliputi pendaftaran produk pada platform e-commerce nasional, penggunaan katalog digital, pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha, serta penerapan layanan pesan antar berbasis aplikasi. Amanda Anggraini, Devia Wulandari, dan Rony Edward Utama (2023) menegaskan bahwa adopsi teknologi digital berperan penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM melalui strategi inovatif.

Kondisi kapasitas manajerial dan pengetahuan inovatif pelaku UMKM juga menjadi faktor penentu dalam memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan wawancara kualitatif, sebagian besar pelaku usaha belum memiliki perencanaan pemasaran yang terstruktur, seperti segmentasi pasar, penentuan target konsumen, maupun evaluasi penjualan berbasis data. Strategi yang dapat dilakukan antara lain penyusunan rencana pemasaran sederhana, pencatatan keuangan digital, pelatihan manajemen usaha, serta

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

penguatan jejaring kemitraan dengan komunitas atau pelaku usaha lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indah Monalisa et al. (2025) yang menekankan pentingnya pengembangan kapasitas manajerial sebagai upaya meningkatkan daya saing melalui inovasi.

Secara keseluruhan, kondisi daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran menunjukkan potensi besar yang belum optimal karena rendahnya adopsi inovasi digital, keterbatasan strategi pemasaran, dan kapasitas manajerial yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovasi yang lebih terstruktur, seperti digitalisasi pemasaran, penguatan branding produk lokal, kolaborasi antar pelaku usaha, serta dukungan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dari pemerintah dan pemangku kepentingan. Strategi inovasi produk dan pemasaran yang terintegrasi menjadi elemen kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Strategi Inovasi Yang Diterapkan Oleh Pelaku Ekonomi Lokal Di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

Pelaku usaha di Kelurahan Singonegaran mulai menerapkan strategi inovasi digital sebagai upaya untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Strategi ini meliputi pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk pemasaran produk, meningkatkan visibilitas usaha di luar batas geografis lokal. Penelitian menunjukkan bahwa strategi digital marketing yang efektif dapat membantu UMKM menjangkau pelanggan lebih luas dan meningkatkan penjualan melalui konten yang terstruktur serta pemanfaatan e-commerce. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Permatasari & Choiriyah (2024) yang menemukan bahwa digital marketing menjadi strategi utama UMKM dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan engagement pelanggan secara online.

Selain pemasaran digital, pelaku ekonomi lokal juga menerapkan inovasi produk dan layanan untuk menciptakan keunikan yang dapat membedakan produk mereka dari pesaing. Misalnya, diversifikasi varian produk dan peningkatan kualitas layanan

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

menjadi strategi yang umum diterapkan untuk menarik konsumen baru dan mempertahankan pelanggan lama. Studi oleh Teviana, Lubis & Simare Mare (2025) menegaskan bahwa inovasi produk dan layanan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif, terutama di sektor UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan jasa.

Strategi kolaborasi juga muncul sebagai upaya inovatif yang diterapkan oleh pelaku usaha di Singonegaran. Kolaborasi antar pelaku UMKM, serta dengan pihak eksternal seperti komunitas lokal dan pemerintah, dilakukan untuk memperkuat jaringan pemasaran dan sumber daya. Pendekatan kolaboratif ini dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas akses pasar yang sulit dicapai secara individual. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kolaborasi ekosistem UMKM termasuk salah satu strategi penting dalam mempertahankan dan meningkatkan ketahanan usaha di kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Tidak hanya itu, beberapa pelaku usaha juga mulai menerapkan inovasi dalam proses produksi, seperti penggunaan teknologi sederhana untuk mempercepat produksi, meningkatkan efisiensi, dan menjaga konsistensi kualitas produk. Inovasi proses ini penting untuk mengurangi biaya produksi sekaligus meningkatkan daya saing harga tanpa mengorbankan kualitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang mengidentifikasi adopsi teknologi digital sebagai salah satu dimensi inovasi penting dalam strategi UMKM untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Penerapan inovasi juga terlihat dalam strategi penyesuaian pemasaran berdasarkan tren dan permintaan pasar, misalnya melalui pemanfaatan konten digital seperti video promosi, live selling, dan kolaborasi dengan influencer lokal. Strategi pemasaran ini membantu produk lokal lebih cepat dikenal oleh konsumen dan memperkuat brand awareness. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inovasi dalam pemasaran digital dapat memperluas pasar dan meningkatkan efektivitas promosi bagi UMKM lokal.

Terakhir, pelaku ekonomi lokal di Singonegaran mulai membangun strategi inovasi berkelanjutan yang mengintegrasikan antara pemasaran digital, inovasi produk, dan peningkatan kapabilitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini

merupakan strategi komprehensif yang tidak hanya fokus pada satu aspek saja, tetapi pada keseluruhan sistem usaha sehingga dapat mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Penelitian lain juga menekankan pentingnya penyusunan strategi inovatif yang berkelanjutan sebagai pendorong utama keberhasilan UMKM di era digital saat ini.

Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Penerapan Strategi Inovasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Lokal Di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran, salah satu faktor pendukung utama penerapan strategi inovasi adalah motivasi dan pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM. Banyak pelaku usaha telah menjalankan usahanya dalam jangka waktu cukup lama sehingga memiliki pemahaman terhadap kebutuhan pasar lokal. Pengalaman tersebut mendorong munculnya inovasi sederhana yang bersifat adaptif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutrisno dan Amelia (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha dan motivasi internal pelaku UMKM menjadi modal sosial penting dalam mendorong inovasi ekonomi lokal.

Faktor pendukung lainnya adalah dukungan dari pemerintah kelurahan dan lingkungan sosial. Berdasarkan dokumentasi kegiatan dan wawancara, pemerintah kelurahan berperan dalam memfasilitasi pelatihan, sosialisasi program UMKM, serta kegiatan bazar lokal. Dukungan lingkungan sosial juga tercermin dari loyalitas konsumen lokal terhadap produk setempat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Putra (2023) yang menyimpulkan bahwa dukungan kelembagaan dan sosial berkontribusi positif terhadap keberhasilan penerapan inovasi pada ekonomi berbasis komunitas.

Selain itu, ketersediaan potensi lokal menjadi faktor pendukung penerapan strategi inovasi. Berdasarkan hasil observasi, Singonegaran memiliki potensi sumber daya manusia dan jenis usaha yang beragam, seperti kuliner dan jasa, yang dapat dikembangkan melalui inovasi produk dan pemasaran. Potensi ini memberikan ruang

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

bagi pelaku usaha untuk melakukan diferensiasi produk. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2024) yang menegaskan bahwa keberagaman potensi lokal merupakan faktor pendukung utama inovasi ekonomi wilayah.

Di sisi lain, hasil wawancara menunjukkan adanya faktor penghambat berupa keterbatasan modal usaha. Sebagian besar pelaku UMKM di Singonegaran mengandalkan modal pribadi sehingga ruang untuk melakukan inovasi, terutama yang membutuhkan investasi teknologi atau pengembangan produk, menjadi terbatas. Kondisi ini menghambat penerapan inovasi secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulana dan Rifai (2022) yang menyatakan bahwa keterbatasan akses permodalan menjadi kendala utama inovasi UMKM di tingkat lokal.

Faktor penghambat berikutnya adalah rendahnya literasi inovasi dan teknologi di kalangan pelaku usaha. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pemanfaatan teknologi digital dan perencanaan inovasi usaha. Hal ini menyebabkan inovasi yang diterapkan masih bersifat spontan dan belum terstruktur. Temuan tersebut mendukung penelitian Nurhadi dan Laksmi (2023) yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi teknologi berdampak pada lambatnya adopsi inovasi dalam kegiatan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi inovasi di Kelurahan Singonegaran saling berkaitan dan memengaruhi tingkat keberhasilan peningkatan daya saing ekonomi lokal. Inovasi dapat berkembang apabila didukung oleh motivasi pelaku usaha, potensi lokal, dan peran kelembagaan, namun akan terhambat oleh keterbatasan modal dan kapasitas sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Anindya (2025) yang menyimpulkan bahwa keberhasilan inovasi ekonomi lokal memerlukan penguatan faktor pendukung sekaligus penanganan hambatan secara berkelanjutan.

Peran Pemerintah Kelurahan Dan Pemangku Kepentingan Dalam Mendorong Strategi Inovasi Ekonomi Lokal Di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat kelurahan dan pelaku UMKM, pemerintah Kelurahan Singonegaran berperan sebagai fasilitator dalam mendorong strategi inovasi ekonomi lokal. Peran ini diwujudkan melalui penyediaan ruang kegiatan ekonomi seperti bazar, pameran produk lokal, serta pendampingan administratif bagi pelaku usaha. Pemerintah kelurahan berupaya menciptakan iklim yang mendukung munculnya inovasi usaha, meskipun pelaksanaannya masih bersifat bertahap. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suhartini dan Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa pemerintah tingkat kelurahan memiliki peran strategis sebagai fasilitator pengembangan ekonomi lokal berbasis UMKM.

Selain sebagai fasilitator, pemerintah kelurahan juga berperan sebagai penghubung (mediator) antara pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, pemerintah kelurahan menjalin koordinasi dengan dinas terkait, lembaga pelatihan, dan komunitas usaha untuk mendukung peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Peran mediasi ini penting dalam memperluas akses informasi dan peluang inovasi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kusuma dan Ardiani (2023) yang menegaskan bahwa peran pemerintah lokal sebagai mediator mampu memperkuat ekosistem inovasi ekonomi masyarakat.

Peran pemangku kepentingan lain, seperti lembaga pelatihan dan komunitas UMKM, juga terlihat dalam mendukung strategi inovasi ekonomi lokal. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha memperoleh pengetahuan baru terkait pemasaran, pengemasan, dan pengelolaan usaha melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kontribusi pemangku kepentingan ini mendorong munculnya inovasi praktis yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha lokal. Temuan ini mendukung penelitian Fadillah (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan non-pemerintah berperan penting dalam penguatan inovasi ekonomi berbasis komunitas.

Dari hasil observasi lapangan, peran pemerintah kelurahan juga tampak dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal. Pemerintah kelurahan berupaya mengajak masyarakat untuk menggunakan produk lokal serta terlibat dalam kegiatan ekonomi setempat. Partisipasi ini menciptakan pasar awal bagi produk inovatif pelaku UMKM. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Sari (2023)

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

yang menyimpulkan bahwa dukungan partisipatif dari pemerintah lokal mampu meningkatkan keberlanjutan inovasi ekonomi masyarakat.

Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa peran pemerintah kelurahan dalam mendorong inovasi masih menghadapi keterbatasan, terutama dari segi sumber daya dan kewenangan. Program inovasi ekonomi belum sepenuhnya terintegrasi dalam perencanaan jangka panjang kelurahan, sehingga dampaknya belum merata dirasakan oleh seluruh pelaku usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami dan Kurniadi (2022) yang menyebutkan bahwa keterbatasan kapasitas kelembagaan pemerintah tingkat lokal menjadi tantangan dalam pengembangan inovasi ekonomi.

Secara keseluruhan, peran pemerintah kelurahan dan pemangku kepentingan di Kelurahan Singonegaran telah memberikan kontribusi positif dalam mendorong strategi inovasi ekonomi lokal, meskipun masih perlu diperkuat secara berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan inovasi ekonomi lokal. Temuan ini mendukung penelitian Wijayanti dan Pramono (2025) yang menegaskan bahwa kolaborasi multipihak merupakan fondasi utama dalam pengembangan strategi inovasi ekonomi lokal yang berdaya saing.

Dampak Penerapan Strategi Inovasi Terhadap Peningkatan Daya Saing Dan Ekonomi Lokal Di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Kelurahan Singonegaran, penerapan strategi inovasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing usaha lokal. Pelaku usaha merasakan adanya peningkatan minat konsumen setelah melakukan inovasi pada aspek produk dan pemasaran, meskipun masih dalam skala terbatas. Inovasi sederhana seperti perubahan kemasan dan penyesuaian produk dengan selera pasar lokal dinilai mampu meningkatkan kepercayaan konsumen. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hapsari dan Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa inovasi adaptif UMKM berkontribusi terhadap penguatan daya saing usaha di tingkat lokal.

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Dari hasil observasi lapangan, dampak penerapan inovasi juga terlihat pada perluasan jangkauan pasar. Pemanfaatan media sosial dan komunikasi digital memungkinkan produk lokal dikenal tidak hanya oleh konsumen sekitar, tetapi juga di luar wilayah kelurahan. Meskipun belum semua pelaku usaha menguasai teknologi digital, strategi inovasi ini membuka peluang pemasaran yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa inovasi pemasaran digital berpengaruh terhadap peningkatan akses pasar UMKM daerah.

Penerapan strategi inovasi juga berdampak pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pelaku usaha menyatakan adanya peningkatan omzet setelah melakukan inovasi produk dan pemasaran, meskipun belum signifikan. Inovasi membantu usaha tetap bertahan di tengah persaingan dan perubahan kebutuhan konsumen. Temuan ini mendukung hasil penelitian Widodo dan Lestiyani (2024) yang menyimpulkan bahwa inovasi berperan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi lokal berbasis UMKM.

Selain dampak ekonomi langsung, strategi inovasi juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas dan pola pikir pelaku usaha. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku UMKM menjadi lebih terbuka terhadap ide baru dan perubahan dalam menjalankan usaha. Inovasi mendorong pelaku usaha untuk lebih aktif mencari informasi dan peluang pengembangan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyani (2023) yang menyatakan bahwa inovasi tidak hanya berdampak pada kinerja usaha, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku ekonomi lokal.

Dari perspektif ekonomi lokal, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan inovasi mendorong pergerakan ekonomi masyarakat melalui meningkatnya aktivitas produksi dan distribusi produk lokal. Meskipun skalanya masih terbatas, inovasi memberikan kontribusi terhadap dinamika ekonomi kelurahan dan membuka peluang kerja informal. Temuan ini sesuai dengan penelitian Arifin dan Saputri (2022) yang menegaskan bahwa inovasi UMKM berperan dalam menggerakkan ekonomi lokal dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.

Proceedings of The National Conference on Community Engagement**Website:** <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Secara keseluruhan, dampak penerapan strategi inovasi di Kelurahan Singonegaran menunjukkan arah yang positif terhadap peningkatan daya saing dan ekonomi lokal, meskipun masih memerlukan penguatan dan pendampingan berkelanjutan. Inovasi yang diterapkan secara bertahap mampu meningkatkan posisi usaha lokal di pasar serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purnomo dan Khasanah (2025) yang menyimpulkan bahwa inovasi berbasis konteks lokal dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi wilayah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inovasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing dan ekonomi lokal di Kelurahan Singonegaran Kota Kediri. Strategi inovasi yang diterapkan oleh pelaku ekonomi lokal, meskipun masih bersifat sederhana dan bertahap, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas produk, perluasan jangkauan pasar, serta keberlanjutan usaha. Dukungan pemerintah kelurahan dan pemangku kepentingan turut berkontribusi dalam mendorong inovasi ekonomi lokal, meskipun masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan, seperti kapasitas sumber daya manusia dan permodalan. Secara keseluruhan, inovasi berbasis potensi lokal menjadi salah satu kunci dalam penguatan ekonomi masyarakat dan peningkatan daya saing wilayah.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar pemerintah Kelurahan Singonegaran dapat memperkuat peran fasilitasi dan pendampingan bagi pelaku ekonomi lokal melalui program inovasi yang berkelanjutan dan terintegrasi. Pelaku usaha diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan berinovasi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan produk yang memiliki keunikan lokal. Selain itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang kondusif. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji strategi inovasi ekonomi lokal dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar diperoleh gambaran dampak yang lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, A., Wulandari, D., & Utama, R. E. (2023). Peran inovasi dan adopsi teknologi digital dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital. *Musytari Neraca: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 112–123.

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

- Arifin, M., & Saputri, D. A. (2022). Peran inovasi UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Wilayah*, 6(2), 73–84.
- Fadillah, M. R. (2024). Peran pemangku kepentingan nonpemerintah dalam penguatan inovasi ekonomi berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Lokal*, 9(2), 87–98.
- Handayani, T., & Putra, R. A. (2023). Peran dukungan kelembagaan dan sosial dalam pengembangan inovasi ekonomi berbasis komunitas. *Jurnal Pembangunan Sosial dan Ekonomi*, 8(2), 101–112.
- Hapsari, R., & Nugraha, A. P. (2022). Inovasi adaptif UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha lokal. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, 4(1), 25–36.
- Kurniawan, A. (2023). Penguatan kapasitas sumber daya manusia UMKM dalam mendorong inovasi dan daya saing ekonomi lokal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 134–145.
- Kusuma, A. D., & Ardiani, N. (2023). Pemerintah lokal sebagai mediator dalam pengembangan ekosistem inovasi UMKM. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 8(1), 41–52.
- Lestari, D., & Prabowo, A. (2023). Inovasi produk sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM berbasis potensi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 7(1), 56–67.
- Maulana, I., & Rifai, M. (2022). Keterbatasan permodalan sebagai hambatan inovasi UMKM di tingkat lokal. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 5(1), 45–56.
- Monalisa, I., Hidayat, R., & Prakoso, B. (2025). Pengembangan kapasitas manajerial UMKM berbasis inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing usaha. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 9(1), 45–56.
- Mulyani, S. (2023). Dampak inovasi terhadap penguatan kapasitas pelaku usaha mikro dalam ekonomi lokal. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, 8(1), 41–52.
- Nurhadi, A., & Laksmi, D. P. (2023). Literasi teknologi dan tantangan adopsi inovasi pada UMKM daerah. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Usaha*, 7(2), 88–99.

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

- Prasetyo, B., & Anindya, R. (2025). Faktor penentu keberhasilan inovasi ekonomi lokal berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah*, 10(1), 33–45.
- Purnomo, H., & Khasanah, U. (2025). Strategi inovasi berbasis potensi lokal dalam meningkatkan daya saing ekonomi wilayah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Daya Saing*, 10(1), 32–44.
- Putri, R. A., & Hidayat, M. (2022). Inovasi pemasaran berbasis media sosial sebagai strategi adaptif UMKM di era digital. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 98–109.
- Rahman, F., & Sulastri, E. (2024). Kolaborasi pelaku ekonomi lokal dalam penguatan ekosistem UMKM berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Daerah dan Ekonomi Kreatif*, 9(1), 21–33.
- Rahayu, S. (2022). Strategi inovasi produk lokal dalam penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Inovasi*, 6(2), 89–101.
- Ramadhani, F., & Sari, P. L. (2023). Partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal berbasis UMKM. *Jurnal Sosial Ekonomi Wilayah*, 7(2), 109–120.
- Santoso, B. (2023). Inovasi pemasaran digital dan perluasan pasar UMKM daerah. *Jurnal Manajemen Pemasaran dan Bisnis*, 7(2), 90–101.
- Saputra, H. (2022). Inovasi proses produksi dan efisiensi usaha mikro dalam mendukung ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan*, 6(2), 75–86.
- Sari, T. D. V., & Irawati, A. (2025). Strategi inovasi UMKM kuliner berbasis digital sebagai upaya peningkatan daya saing ekonomi lokal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 233–245.
- Suhartini, E., & Wicaksono, B. (2022). Peran pemerintah kelurahan dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis usaha mikro. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 6(1), 23–34.
- Sutrisno, H., & Amelia, R. (2022). Motivasi dan pengalaman usaha sebagai modal sosial dalam inovasi UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 6(2), 67–78.

Tustiati. (2025). Inovasi produk dan pemasaran sebagai determinan daya saing UMKM di era

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

transformasi digital. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Inovasi*, 8(1), 67–78.

Utami, R. S., & Kurniadi, T. (2022). Kapasitas kelembagaan pemerintah tingkat lokal dalam mendorong inovasi ekonomi daerah. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, 5(2), 65–76.

Wahyuni, S. (2024). Optimalisasi potensi lokal dalam mendorong inovasi dan daya saing ekonomi wilayah. *Jurnal Ekonomi Regional*, 9(1), 54–66.

Widodo, T., & Lestiyani, N. (2024). Inovasi usaha dan keberlanjutan ekonomi lokal berbasis UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan*, 9(1), 58–69.

Wijayanti, L., & Pramono, A. (2025). Kolaborasi multipihak dalam strategi inovasi ekonomi lokal berdaya saing. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Inovasi*, 10(1), 50–62.

Yuliana, S., & Fitriani, N. (2025). Strategi inovasi berbasis kearifan lokal sebagai penggerak ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 10(1), 44–57.